

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
ABSTRAK	xxiv
<i>ABSTRACT</i>	xxvi
الملخص	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Spesifikasi Produk.....	6

G. Kegunaan Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
H. Penegasan Istilah.....	9
1. Definisi Konseptual.....	9
2. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Anak Usia Dini.....	15
2. Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson	18
3. Mengenal Emosi	22
4. Buku Cerita Bergambar	26
5. Bimbingan dan Konseling Islam pada Anak Usia Dini	31
B. Kerangka Berpikir	35
C. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Metode Pengembangan.....	32
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	33

2.	<i>Design</i> (Perancangan)	33
3.	<i>Development</i> (Pengembangan).....	33
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi)	33
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	33
C.	Prosedur Pengembangan	33
1.	Tahap <i>Analysis</i> (Analisis).....	34
2.	Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	36
3.	Tahap <i>Development</i> (Perancangan).....	36
4.	Tahap <i>Implementation</i> (Implementasi)	37
5.	Tahap <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	38
D.	Uji Coba	38
1.	Desain Uji Coba	39
2.	Subjek Uji Coba	39
3.	Jenis Data	39
E.	Teknik Pengumpulan Data	40
1.	Observasi.....	40
F.	Analisis Data	41
1.	Analisis Data Kualitatif.....	42

2. Analisis Data Kuantitatif.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	47
2. <i>Design</i> (Perancangan)	49
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	56
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	71
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	75
BAB V PEMBAHASAN	67
A. Pengembangan dan Kelayakan Buku Cerita Bergambar Hari Penuh Perasaan sebagai Media untuk Membantu Anak TK B Mardisiwi Kepuhrejo Mengenalkan Emosi.....	67
BAB VI PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
1. Bagi Guru	73
2. Bagi Sekolah	73
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir.....	37
Tabel 3. 1 Tahap Model Pengembangan ADDIE	34
Tabel 3. 2 Aturan Penilaian Instrumen Validasi	43
Tabel 3. 3 Kualifikasi Tingkat Kelayakan.....	43
Tabel 3. 4 Aturan Lembar Nilai Observasi Anak	44
Tabel 3. 5 Kualifikasi Tingkat Kelayakan.....	45
Tabel 4. 1 Perancangan Buku Cerita Bergambar	50
Tabel 4. 2 Perancangan Buku Cerita Bergambar	52
Tabel 4. 3 Penilaian Validasi Ahli Media.....	64
Tabel 4. 4 Penilaian Validasi Ahli Materi.....	66
Tabel 4. 5 Penilaian Ahli Bahasa.....	68
Tabel 4. 6 Revisi Produk Berdasarkan Saran Ahli	69
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Lembar Observasi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover	57
Gambar 2 Halaman Pendukung.....	58
Gambar 3 Isi Cerita	59
Gambar 4 Cover	60
Gambar 5 Kata Pengantar & Daftar Isi	60
Gambar 6 BAB I PENDAHULUAN	61
Gambar 7 BAB II KAJIAN TEORI.....	62
Gambar 8 BAB III	62
Gambar 9 BAB IV	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	77
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian	79
Lampiran 4 Uji Validasi Ahli Media	80
Lampiran 5 Uji Validasi Materi.....	84
Lampiran 6 Uji Validasi Ahli Bahasa	89
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	94
Lampiran 8 Rekap Lembar Observasi	98
Lampiran 9 Turnitin	99
Lampiran 10 Kartu Bimbingan	99

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es bertitik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha bertitik atas
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet bertitik atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es bertitik bawah
ض	Dhad	Ḍ	De bertitik bawah

ط	Tha	Ṭ	Te bertitik bawah
ظ	Zha	Ẓ	Zet bertitik bawah
ع	'Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Ghayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_ '	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambang berupa berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ي + َ	Fathah + ya	Ai	a dan i
و + َ	Fathah + wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

Harakat & Huruf	Nama	Huruf + Tanda	Nama
ا / َ + ي	Fathah + alif / ya	ā (a dengan garis di atas)	a Panjang
ي + ِ	Kasrah + ya	ī (i dengan garis di atas)	i Panjang
و + ُ	Dammah + wau	ū (u dengan garis di atas)	u Panjang

مَاتَ : mata

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

حِكْمَةٌ : hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

الْحَقَّ : al-haqq

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَلِيَّ → Ali (bukan Aliyy)

عَرَبِيَّ → Arabi (bukan Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arif). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

أَمْرٌ : amr

تَأْمُرُونَ : ta'muruna

سَيِّئٌ : syai'un

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, kalimat, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus, dan

umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *بِاللهِ* dinullah *بِاللهِ* billah

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: *هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ* hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal